

Riset Pasar & Pesaing Arkantara

Oktober 2026 · Arkantara

Ringkasan temuan

Pasar awal Arkantara adalah sekitar 57 ribu SD–SMK swasta, dengan nilai langganan sekitar Rp455 miliar per tahun pada harga paket Professional.

- **Jumlah sekolah besar dan tersebar.** Ada sekitar 222 ribu SD, SMP, SMA, dan SMK pada 2025/2026, ditambah sekitar 87 ribu madrasah di bawah Kemenag.
- **Sekolah swasta adalah pembeli yang paling mudah dijangkau.** Satu dari tiga murid belajar di sekolah swasta, dan yayasan memutuskan belanja sendiri tanpa jalur BOS dan SIPLah.
- **Waktunya tepat.** Pada 2025 program digitalisasi pembelajaran menyasar 288.865 sekolah dengan papan interaktif, SPMB menggantikan PPDB pada 2025, dan UU PDP berlaku penuh sejak 17 Oktober 2024.
- **Beban administrasi guru adalah masalah yang diakui pemerintah.** Menteri Dikdasmen mengumumkan rencana mengurangnya pada Desember 2024.
- **Pesaing banyak tetapi terpecah.** Kebanyakan menjual satu fungsi (pembayaran, absensi, situs/PPDB, LMS) atau menagih per siswa.
- **Acuan harga pasar** untuk sekolah swasta umumnya Rp150–500 ribu per bulan; vendor per siswa menagih Rp2.000–5.200 per siswa per bulan.
- **Pendanaan startup Indonesia masih rendah** (sekitar US\$340 juta pada 2025), jadi investor tahap awal akan menuntut bukti sekolah yang membayar.
- **Badan usaha saat ini CV**, cukup untuk kontrak dengan sekolah; investasi saham memerlukan PT.

Semua angka berasal dari sumber di bagian terakhir dan perlu dicek ulang sebelum dipakai di materi investor.

Ukuran pasar

Indonesia punya 221.616 SD–SMK pada 2025/2026; lebih dari 57 ribu di antaranya swasta, ditambah sekitar 83 ribu madrasah swasta.

Jenjang	Jumlah sekolah 2025/2026	Sekolah swasta	Sumber swasta
SD	149.028	lebih dari 19 ribu	Dapodik 2024/2025
SMP	43.593	lebih dari 19 ribu	Dapodik 2024/2025
SMA	14.810	sekitar 7 ribu	Dapodik 2024/2025
SMK	14.185	10.598 dari 14.391	Direktorat SMK, tanpa tanggal data
Total SD–SMK	221.616	lebih dari 57 ribu	Dapodik 2024/2025
Madrasah (Kemenag)	sekitar 87.425	83.384 (95%)	Kemenag, Agustus 2024; mungkin termasuk RA

Jumlah sekolah per jenjang dari BPS lewat [GoodStats](#) (15 Maret 2026). Rincian swasta dari Dapodik lewat [GoodStats Data](#) (9 Oktober 2024), [Direktorat SMK](#), dan pernyataan Kemenag di [detikEdu](#) (30 Agustus 2024).

Murid. Menteri Dikdasmen Abdul Mu'ti menyebut satu dari tiga murid belajar di sekolah swasta; Sekjen Suharti merincinya sekitar 10 juta dari 33 juta murid SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB ([Medcom](#), 19 November 2024).

Catatan. Tabel BPS nasional per status untuk 2025/2026 tidak dapat dibuka saat riset ini, jadi kolom swasta memakai data setahun sebelumnya. Untuk SD, sekolah negeri jauh lebih banyak dari swasta; klaim sebagian media bahwa swasta selalu lebih banyak di setiap jenjang tidak berlaku di SD.

Estimasi pasar Arkantara

Dengan harga Professional tahunan Rp7.990.000 per sekolah, pasar yang dapat dilayani sekarang (SD–SMK swasta) bernilai sekitar Rp455 miliar per tahun.

Lapisan	Definisi	Sekolah	Harga per sekolah per tahun	Nilai per tahun
TAM	Semua SD–SMK dan madrasah	309.041	Rp7.990.000	Rp2,47 triliun
SAM perluasan	Madrasah swasta	83.384	Rp7.990.000	Rp666 miliar
SAM awal	SD–SMK swasta	57.000	Rp7.990.000	Rp455 miliar
Target 3 tahun	1% dari SAM awal	570	Rp7.490.000 (campuran paket)	Rp4,27 miliar ARR

Asumsi:

- Harga memakai usulan katalog: Starter Rp2.990.000, Professional Rp7.990.000, Enterprise Rp17.990.000 per tahun. Harga ini belum diisi di "Paket & fitur".
- Campuran paket untuk target: 40% Starter, 45% Professional, 15% Enterprise, jadi $(40 \times 2.990.000 + 45 \times 7.990.000 + 15 \times 17.990.000) \div 100 = \text{Rp}7.490.000$ per sekolah per tahun.
- Sekolah negeri masuk TAM tetapi tidak masuk SAM, karena belanjanya lewat BOS dan SIPLah dan belum terverifikasi boleh untuk langganan aplikasi.
- Madrasah dicatat sebagai perluasan: produk belum punya fitur khusus Kemenag (misalnya integrasi EMIS atau rapor digital madrasah).

Patokan antara: 100 sekolah dengan campuran paket yang sama setara ARR Rp749 juta.

Mengapa sekarang

Sejak Oktober 2024, empat perubahan membuat sekolah butuh sistem yang rapi: perangkat digital datang, aturan penerimaan murid berganti, kurikulum disesuaikan, dan perlindungan data anak menjadi kewajiban hukum.

Tanggal	Perubahan	Artinya bagi sekolah
17 November 2025	Presiden meluncurkan Program Digitalisasi Pembelajaran; 75% sekolah sudah menerima panel interaktif, 172.550 perangkat terkirim dan 43.022 dalam perjalanan (Kompas TV). Sasaran 2025: 288.865 sekolah (Telkom).	Kelas sudah punya perangkat; administrasi, nilai, dan keuangan sering masih di kertas dan spreadsheet.
15 Juli 2025	Permendikdasmen 13/2025 berlaku: K13 dan Kurikulum Merdeka tetap, pembelajaran mendalam ditambahkan, Koding dan AI menjadi mata pelajaran pilihan bertahap mulai 2025/2026, kokurikuler tidak lagi dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila (detikEdu).	Struktur rapor dan kokurikuler berubah; sekolah butuh aplikasi rapor yang mengikuti, bukan template lama.
3 Maret 2025	SPMB menggantikan PPDB (Permendikdasmen 3/2025) dengan jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi beserta kuota per jenjang (detikEdu).	Penerimaan murid makin berbasis jalur dan data; sekolah swasta bersaing mendapatkan murid.
17 Oktober 2024	UU PDP 27/2022 berlaku penuh; pengendali data wajib mencatat seluruh pemrosesan data pribadi (Pasal 31) (Hukumonline).	Data siswa di grup chat dan spreadsheet bersama menjadi risiko hukum; sekolah butuh kontrol akses dan jejak audit.

Dampak ke produk. Fitur "projek P5" di Arkantara (15e) mengikuti aturan lama; sejak 15 Juli 2025 kokurikuler tidak lagi terikat P5, jadi fitur ini perlu ditinjau dan tidak ditonjolkan di materi penjualan. Antarmuka Arkantara juga masih memakai istilah PPDB; sekolah negeri kini memakai istilah SPMB.

Masalah sekolah

Sekolah swasta menghadapi dua tekanan sekaligus: guru tersita oleh administrasi, dan sekolah harus berebut murid dengan sekolah negeri.

- Administrasi menyita waktu mengajar.** Menteri Dikdasmen Abdul Mu'ti mengumumkan rencana "pengurangan beban guru, terutama beban tugas administrasi" untuk 2025 ([Antara](#), 5 Desember 2024). Di sekolah, beban itu berupa absensi per pelajaran, rekap nilai, rapor, surat, dan laporan yang dikerjakan berulang di aplikasi dan spreadsheet berbeda.
- Sekolah swasta kekurangan murid baru.** Di Kota Sukabumi, dari 4.589 lulusan SMP, 4.432 diterima di SMA dan SMK negeri, sehingga hanya 157 tersisa untuk 25 SMK swasta ([Sukabumi Update](#), 30 Juni 2025). Di Bandung, SMA Maarif baru menerima 11 pendaftar dari kuota 80 pada 8 Juli 2025 ([Bandung Bergerak](#), 10 Juli 2025).
- Data tersebar di banyak tempat.** Sekolah mengisi aplikasi pemerintah (Dapodik, ARKAS, Rapor Pendidikan) dan sering memakai aplikasi terpisah untuk SPP, absensi, situs, dan ujian; data siswa yang sama diketik ulang di setiap tempat.
- Kewajiban data pribadi.** Sejak UU PDP berlaku, data anak yang dibagikan lewat grup chat atau spreadsheet tanpa kontrol akses menjadi risiko bagi sekolah sebagai pengendali data.

Artinya untuk penjualan: bagi sekolah swasta, situs sekolah yang meyakinkan, PPDB daring, dan portal orang tua adalah alat bersaing mendapatkan murid, bukan sekadar administrasi.

Peta pesaing dan acuan harga

Pesaing umumnya menagih per siswa, per rentang jumlah siswa, atau per modul; untuk sekolah 300 siswa biayanya Rp1,5–2 juta per bulan, dua kali lipat harga Professional Arkantara.

Pesaing	Cakupan	Model harga	Harga yang dipublikasikan
SikaCloud	Sekolah dan pesantren: presensi, nilai/rapor, PPDB, CBT, keuangan, kantin, aset	Per siswa aktif	Rp2.000–5.200 per siswa per bulan (harga normal Rp2.500–6.500); promo Rp25.000 per siswa per tahun
Sekolah Unggul	SIS: absensi RFID, SPP, pengumuman, aplikasi orang tua; CBT terpisah	Per rentang jumlah siswa	Gratis s.d. 30 siswa; Rp750 ribu (31–100), Rp2 juta (101–500), Rp5 juta (501–1.500) per bulan; sebagian besar paket "segera hadir"
Adminara	Modul terpisah: tagihan, pembukuan, jadwal, e-learning, presensi, situs	Per modul + per siswa di atas 100	Tagihan Rp69 ribu, presensi Rp249 ribu, e-learning Rp299 ribu per bulan untuk 100 siswa
PENAILMU	Keuangan dan manajemen sekolah	Paket per kapasitas (50–900 siswa) + biaya registrasi	Tidak dicantumkan
Pijar Sekolah (Telkom)	Manajemen institusi, presensi, tugas, asesmen/CBT, nilai	Tidak dipublikasikan	Tidak dicantumkan
Jaringan IDN (InfraDigital)	Tagihan dan pembayaran SPP, digitalisasi data Dapodik/EMIS; lebih dari 6.000 institusi (Februari 2022)	Tidak dipublikasikan	Tidak dicantumkan

Contoh biaya bulanan untuk sekolah 300 siswa (dihitung dari harga di atas):

Pilihan	Hitungan	Per bulan
Sekolah Unggul	rentang 101–500 siswa	Rp2.000.000
Adminara: tagihan + presensi + e-learning	$(69.000 + 200 \times 500) + (249.000 + 200 \times 2.000) + (299.000 + 200 \times 3.000)$	Rp1.717.000
SikaCloud Pro	300×5.200	Rp1.560.000
Arkantara Professional (usulan)	harga tetap per sekolah	Rp799.000

Vendor [SIDIGS](#) menyebut kisaran paling umum untuk sekolah swasta Rp150–500 ribu per bulan (5 April 2026); angka ini tulisan vendor, bukan survei. Cakupan modul antarvendor tidak sama persis, jadi perbandingan di atas adalah acuan, bukan perbandingan setara.

Posisi Arkantara

Arkantara menjual satu sistem lengkap dengan harga tetap per sekolah, sementara pesaing menjual per siswa atau per modul.

Pembeda yang sudah ada di produk:

- **Satu sistem, 29 modul.** Starter 6 modul, Professional 19, Enterprise 29: dari absensi, jadwal, nilai, rapor, CBT, dan PPDB sampai keuangan, payroll, perpustakaan, kantin, transportasi, inventaris, dan alumni.
- **Harga per sekolah, tanpa batas siswa, pengguna, atau data.** Sekolah yang tumbuh tidak membayar lebih.

- **Kurikulum Indonesia.** Merdeka, K13, dan KTSP per jenjang dalam satu sekolah; rapor sesuai format masing-masing; deskripsi capaian Merdeka dapat diisi otomatis dari tujuan pembelajaran.
- **Alat bersaing mendapatkan murid.** Situs sekolah publik dengan tiga template, halaman PPDB daring dengan jalur, tahap seleksi, ujian seleksi lewat CBT, dan cek status pendaftar.
- **Keuangan tersambung.** Tagihan massal, cicilan, beasiswa, pembayaran daring lewat akun DOKU milik sekolah sendiri, dompet kantin, tabungan siswa, RKAS, dan slip gaji.
- **Keamanan untuk data anak.** Data tiap sekolah terisolasi, verifikasi dua langkah dan passkey, peran dengan batas kewenangan, audit log, verifikasi dokumen lewat QR, ekspor data sekolah, dan backup harian ke penyimpanan terpisah.
- **Siap dipakai semua orang.** Bahasa Indonesia dan Inggris, tema terang dan gelap, dapat dipasang di ponsel sebagai aplikasi web (PWA), portal orang tua.
- **Biaya operasi rendah.** Satu server kecil ditambah Cloudflare, sehingga harga rendah tetap menyisakan margin.

Batas yang harus disebut jujur saat menjual:

- Belum ada aplikasi mobile native; yang ada aplikasi web yang dapat dipasang.
- Belum ada notifikasi WhatsApp; notifikasi lewat aplikasi, email, notifikasi perangkat, dan Telegram.
- Integrasi Dapodik dan e-Rapor belum dibangun (sudah disetujui, cakupan belum disepakati); data awal masuk lewat impor CSV.
- Fitur proyek P5 mengikuti aturan sebelum Permendikdasmen 13/2025; antarmuka memakai istilah PPDB, bukan SPMB.
- Tidak ada fitur hafalan/tahfidz (dikeluarkan dari rencana); pesaing seperti SikaCloud menawarkannya untuk madrasah dan pesantren.
- Pembayaran langganan lewat DOKU belum diuji di production.
- Belum ada sekolah pelanggan dan testimoni.

Pendanaan dan investor

Pendanaan startup Indonesia kecil dan selektif, jadi jalur realistis adalah pendapatan sekolah lebih dulu, lalu investor tahap awal setelah ada 3–5 sekolah yang membayar.

- **Pasar dana.** Startup Indonesia meraih US\$340 juta pada 2025 menurut DealStreetAsia (US\$358 juta menurut data pemerintah), hanya 6,3% dari Asia Tenggara; Singapura menyerap 78,1%. Sampai 5 Oktober 2026 angkanya US\$392 juta ([Katadata](#), 21 Oktober 2026).
- **Badan usaha.** CV Bulung Gadung cukup untuk kontrak dan penagihan sekolah. Investasi saham umumnya memerlukan PT, jadi perubahan ke PT perlu disiapkan sebelum menerima investor.

Investor tahap awal yang relevan:

Investor	Jenis	Fokus	Ukuran investasi
Antler Indonesia	Akselerator, residensi 6 minggu di Jakarta	Lintas sektor	US\$85 ribu untuk 10% lewat SAFE, komitmen lanjutan hingga US\$250 ribu
Init 6	Gaya angel, didanai pendiri	Founder teknis, fintech, edtech	Skala seed
ANGIN	Jaringan angel	Lintas sektor	Puluhan ribu hingga sekitar US\$300 ribu

Investor	Jenis	Fokus	Ukuran investasi
eMerge (MDI Ventures)	Jaringan angel	Teknologi tahap awal	US\$100–500 ribu
Kopital Ventures	Dana pre-seed	Lintas sektor	US\$100–500 ribu
Genesia Ventures	Micro-VC	Digital lintas sektor	US\$200–500 ribu

Daftar selain Antler dari direktori [Elity](#) (16 Juni 2026), tulisan vendor perangkat lunak penggalangan dana; ketentuan setiap investor perlu dicek langsung.

Urutan yang disarankan:

1. Dorong pembayaran tahunan di muka dari sekolah pilot dan sekolah pertama.
2. Kumpulkan data pemakaian dan testimoni dari 3–5 sekolah yang membayar.
3. Siapkan PT dan data room, lalu dekati angel atau Antler dengan pitch deck berisi traksi itu.

Keandalan data dan sumber

Semua halaman di bawah dibuka saat riset; angka sekolah swasta memakai data setahun sebelumnya karena tabel BPS nasional 2025/2026 gagal dimuat.

- Laporan ukuran pasar edtech berbayar (IMARC, Ken Research) tidak dipakai: definisinya berbeda-beda dan angkanya berselisih jauh (US\$3,2–8 miliar untuk 2025). Estimasi pasar di atas dihitung dari jumlah sekolah.
- Harga pesaing diambil dari situs mereka per 25 Oktober 2026 dan bisa berubah; tulisan blog vendor bersifat promosi.
- Sebelum dipakai di pitch deck, angka sekolah sebaiknya dicek ulang ke [Dapodik](#) atau BPS.

Sumber:

- Data sekolah: [GoodStats](#), jumlah sekolah 2025/2026 · [GoodStats Data](#), 57 ribu sekolah swasta · Direktorat SMK · [detikEdu](#), madrasah Kemenag · [Medcom](#), satu dari tiga murid di swasta
- Kebijakan: [Kompas TV](#), digitalisasi pembelajaran · [Telkom](#), 288.865 sekolah · [detikEdu](#), Permendikdasmen 13/2025 · [detikEdu](#), SPMB 2025 · [Hukumonline](#), UU PDP · [Antara](#), beban administrasi guru
- Kondisi sekolah swasta: [Sukabumi Update](#) · [Bandung Bergerak](#)
- Pesaing: [SikaCloud](#) · [Sekolah Unggul](#) · [Adminara](#) · [PENAILMU](#) · [SIDIGS](#), harga aplikasi 2026 · [Gizmologi](#), Jaringan IDN
- Pendanaan: [Katadata](#) · [Antler Indonesia](#) · [Elity](#), angel investor Jakarta